

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
EKSPOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA (ISIC 371)  
KE NEGARA KUOTA AMERIKA SERIKAT DAN NEGARA  
NONKUOTA JEPANG  
(PERIODE 1984 – 1998)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH  
YULIS AMRONI  
No. Pokok : 049514974**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
EKSPOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA (ISIC 371)  
KE NEGARA KUOTA AMERIKA SERIKAT DAN NEGARA  
NONKUOTA JEPANG  
(PERIODE 1984-1998)**

DIAJUKAN OLEH  
YULIS AMRONI  
No. Pokok 049514974

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Soebagyo

Tanggal <sup>22/11/2001</sup>.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.

Tanggal <sup>26-11-2001</sup>.....

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR LOGAM  
DASAR BESI DAN BAJA (ISIC 371) KE NEGARA KUOTA  
AMERIKA SERIKAT DAN NEGARA NONKUOTA JEPANG  
(PERIODE 1984-1998)

*Abstraksi*

Logam dasar besi dan baja (ISIC 371) merupakan komoditi penting dan selalu dalam pengawasan Badan Pengelolah Industri Strategis (BPIS) Indonesia. Kenyataan yang menunjukkan semakin meningkatnya permintaan untuk pasar domestik dan luar negeri terhadap produk ini. Untuk Indonesia pembangunan yang terus meningkat, memacu industri besi dan baja untuk terus ditingkatkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan domestik, sedangkan sisanya untuk ekspor.

Kenyataan yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pasar atau *market*, yaitu adanya negara yang menerapkan kebijakan pembatasan atau kuota impor dan adapula negara yang tanpa menerapkan kuota impor terhadap barang-barang yang didatangkan dari negara lain. Untuk produk besi dan baja, Indonesia juga mengalami perbedaan perlakuan, dimana ekspor besi dan baja Indonesia ke Amerika Serikat dibatasi dengan kuota impor, sedangkan ekspor ke Jepang tidak dibatasi. Fenomena ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini yang menggunakan regresi linier berganda, dihasilkan suatu perhitungan dimana selama kurun waktu 1984-1998 menunjukkan bahwa variabel *terms of trade* ( $P_X/P_D$ ) yang merupakan perbandingan harga ekspor dengan harga domestik dan variabel total produksi (TProd) besi dan baja secara bersama-sama signifikan atau penting secara statistik dalam mempengaruhi ekspor besi dan baja Indonesia ke Amerika Serikat dan Jepang, sedangkan secara sendiri-sendiri, hanya variabel *terms of trade* ( $P_X/P_D$ ) saja yang signifikan untuk kasus ekspor besi dan baja Indonesia ke Amerika Serikat yang menerapkan kuota impor dan Jepang yang tanpa menerapkan kuota impor. Hal ini berarti bahwa produsen cenderung untuk menjual produksinya ke luar negeri bila harganya lebih tinggi dibanding harga di dalam negeri.

Ketidaksignifikansian variabel nilai total produksi (TProd) besi dan baja ini karena adanya kuota dari Amerika Serikat sehingga berapapun produk yang dihasilkan tidak akan mempengaruhi nilai eksportnya. Alasan lain adalah karena adanya peraturan-peraturan khusus dari departemen terkait karena termasuk industri strategis. Disamping itu pula, kebutuhan dalam negeri sendiri juga lebih tinggi dari pada luar negeri, sehingga alokasi penjualan cenderung untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri.